

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

PENGEMBANGAN ASESMEN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA MATA PELAJARAN DASAR AKUNTANSI BERBANTUAN *LIVEWORKSHEET* DI SMK PGRI 2 SIDOARJO

Ivierifanny Berthania Az-Zahra¹, Rochmawati²

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

E-mail: ivierifannyberthania.20029@mhs.unesa.ac.id¹⁾
rochmawati@unesa.ac.id²⁾

Abstrak

Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari adanya evaluasi pembelajaran, salah satunya melalui asesmen. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen asesmen berbasis kurikulum merdeka dengan berbantuan *Liveworksheet* pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi, mengetahui tingkat kelayakan *Liveworksheet* sebagai media asesmen pembelajaran dan respon peserta didik terhadap asesmen berbantuan *Liveworksheet*. Pengembangan asesmen ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*. Pada penelitian ini subjek uji coba sebanyak 20 peserta didik dari kelas X akuntansi SMK PGRI 2 Sidoarjo. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar telaah, dan validasi dari ahli asesmen, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis, analisis butir soal memanfaatkan *Anates*, serta angket respon peserta didik. Hasil dari validasi ahli asesmen diperoleh 96% "sangat layak", validasi dari ahli materi diperoleh 99% "sangat layak", validasi dari ahli bahasa diperoleh 88% "sangat layak", serta validasi dari ahli grafis diperoleh 91% "sangat layak". Sedangkan presentase nilai yang diperoleh dari respon peserta didik sebesar 85% "sangat dipahami". Dapat disimpulkan bahwa asesmen berbasis kurikulum merdeka berbantuan *website Liveworksheet* dinyatakan layak karena memperoleh hasil akhir dengan rata-rata presentase $\geq 61\%$.

Kata kunci: Asesmen; Dasar-Dasar Akuntansi; Kurikulum Merdeka; Liveworksheet

Abstract

The learning process cannot be separated from learning evaluation, one of which is through assessment. This research aims to develop an merdeka curriculum assessment instrument with the help of Liveworksheets in basics accounting subject, determine the level of suitability of Liveworksheets as a learning assessment and students' responses to Liveworksheet assisted assessments. The development of this assessment uses the ADDIE development model which consists of analysis, design, development, implementation and evaluation. In this research was carried out with test subjects of 20 students from class X accounting at SMK PGRI 2 Sidoarjo. The research instruments used were review sheets and validation from assessment experts, material experts, linguists and graphic experts, analysis of question items using Anates, as well as student response questionnaires. The results of validation from assessment experts were 96% "very feasible", validation from material experts was 99% "very feasible", validation from language experts was 88% "very feasible", and validation from graphics experts was 91% "very feasible". The percentage of scores obtained from student responses was 85% "very well understood". It can be concluded that the independent curriculum-based assessment assisted by the Liveworksheet website was declared feasible because it obtained final results with an average percentage of $\geq 61\%$.

Keywords: Assessment; Basics of Accounting; Liveworksheet; Merdeka Curriculum



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pembelajaran abad 21 memberikan dampak positif yang dapat dilihat dari pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Hal tersebut juga berdampak pada paradigma pembelajaran dengan adanya perubahan kurikulum, media, serta

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

teknologi yang sering dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran abad 21 memberikan tuntutan untuk dapat mengintegrasikan teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran (Rahayu et al., 2022). Proses pembelajaran tidak terlepas dari adanya proses evaluasi yang dapat diukur melalui asesmen untuk dapat mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik. (Budiono dan Rochmawati 2020).

Asesmen merupakan proses memperoleh informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan terhadap penilaian peserta didik. Salah satu informasi tersebut memuat tentang kemajuan belajar peserta didik (Munaroh, 2024). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Amaliah et al., 2023) dinyatakan bahwa tingginya tingkat keragaman dan kompleksitas keterampilan abad 21 menjadi pertimbangan untuk menerapkan instrumen asesmen yang beragam. Pada umumnya, pelaksanaan asesmen masih berbasis kertas dan menggunakan metode konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putra et al., 2023), menghasilkan instrumen asesmen yang didasarkan pada kurikulum merdeka dengan tipe soal tes pilihan ganda dan belum memanfaatkan *website* edukasi. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Swandari dan Rafida 2023) juga membahas terkait asesmen berbasis kurikulum merdeka yang diterapkan pada tipe soal tes pilihan ganda tanpa menggunakan *website* edukasi.

Pada studi kasus yang ditemukan, guru terlanjur nyaman menggunakan metode *paper based test* dalam pelaksanaan asesmen. Padahal ketika menggunakan bantuan teknologi, guru akan lebih mudah untuk menerapkan pembelajaran yang interaktif. Selain itu, ketika guru memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan asesmen akan membantu guru untuk mengoreksi hasil jawaban peserta didik secara otomatis dan nilai peserta didik akan muncul dalam waktu yang singkat.

Berkaitan dengan hal tersebut perlu adanya inovasi terhadap media asesmen yang memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini, salah satunya yaitu berupa *website* sehingga peserta didik tidak perlu mendownload aplikasi. Terdapat banyak *website* yang dapat diakses oleh guru secara gratis, seperti *Quizizz*, *Kahoot!*, *Wordwall*, *Classpoint*, *Liveworksheet* dan masih banyak lagi. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rachmawati dan Pahlevi 2023) terkait asesmen berbasis kurikulum merdeka dengan berbantuan *Quizizz* menghasilkan respon yang sangat baik yaitu sebanyak 90% peserta didik setuju apabila menggunakan *Quizizz* sebagai media pengerjaan asesmen. Pada studi yang dilakukan oleh (Febrianti dan Susilowibowo 2024) dalam penelitiannya terkait asesmen berbasis *Kahoot!* juga memperoleh hasil yang sangat baik, mulai dari aspek kelayakan hingga respon peserta didik yaitu mendapatkan hasil 96%.

Pada penelitian sebelumnya, *Liveworksheet* sering dijadikan sebagai media e-LKPD seperti yang dilakukan oleh (Hurrahma dan Sylvia 2022) yang bermaksud mencari tahu efektivitas penggunaan *Liveworksheet* sebagai media dalam pembuatan LKPD. Pada penelitian ini *Liveworksheet* digunakan sebagai media pelaksanaan asesmen pada kelas X Akuntansi yang belum diterapkan sebelumnya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Syafwita, 2024) pada kelas XI IPS yang menunjukkan bahwa hasil dari penggunaan *Liveworksheet* sebagai media evaluasi pembelajaran sangat menarik dan efektif untuk digunakan dengan prosentase 83% yang berarti sangat efektif. Meskipun telah diketahui bahwa *Liveworksheet* efektif digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran, terdapat sedikit kajian yang membahas terkait penggunaan *Liveworksheet* pada pembelajaran Akuntansi.

Berdasarkan fenomena diatas, adanya penelitian pengembangan ini dilakukan sebagai solusi atas permasalahan yang ada. *Liveworksheet* sebagai media asesmen

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dasar-dasar akuntansi. Manfaat dari pengembangan asesmen berbasis kurikulum merdeka berbantuan *Liveworksheet* yaitu untuk menghasilkan asesmen yang praktis dan efektif dalam mengukur hasil belajar peserta didik. Selain itu dengan adanya asesmen berbantuan *Liveworksheet* ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran disekolah.

METODE PENELITIAN

Menurut (Waruwu, 2024), penelitian pengembangan telah menjadi pilihan utama untuk menghasilkan inovasi-inovasi baru di segala aspek bidang kehidupan. Pada penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*. Metode penelitian ini dilakukan secara terstruktur untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan melalui suatu pengujian yang dapat dipertanggungjawabkan (Rustamana et al., 2024). Jenis penelitian *R&D* merupakan penelitian yang mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya (Vahlia & Sholiha, 2023).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Menurut Barokati dan Annas dalam penelitian (Safitri dan Aziz 2022) menyatakan bahwa model ADDIE merupakan salah satu model pengembangan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan suatu pembelajaran yang efektif, dinamis, dan mendukung pembelajaran tersebut. Tahapan dari prosedur pengembangan ADDIE akan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Tahap Analisis (*Analyze*)
Pada tahap ini terdiri dari analisis masalah, analisis kebutuhan, serta analisis tujuan pembelajaran. Analisis tersebut dilakukan berdasarkan kondisi di lapangan.
- b. Tahap Desain (*Design*)
Pada tahap ini dilakukan perancangan asesmen pada *Liveworksheet* berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Tahap ini terdiri dari penyusunan soal asesmen, langkah-langkah memasukkan soal pada *Liveworksheet*, serta penggunaan fitur yang tersedia dalam *Liveworksheet*.
- c. Tahap Pengembangan (*Development*)
Pada tahap pengembangan dilakukan pembuatan produk, lalu produk akan di telaah dan divalidasi oleh validator ahli asesmen, ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media. Selanjutnya, akan dilakukan revisi produk sesuai dengan saran yang diperoleh dari lembar telaah para ahli. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan analisis produk dengan melihat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, serta kualitas pengecoh soal.
- d. Tahap Implementasi (*Implementation*)
Pada tahap implementasi dilakukan uji coba produk terhadap 20 peserta didik kelas X Akuntansi di SMK PGRI 2 Sidoarjo.
- e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)
Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada dalam produk, sehingga pada tahap evaluasi dilakukan perbaikan produk berdasarkan hasil kritik dan saran yang positif.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 2 Sidoarjo dan subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X dengan program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang sedang menempuh mata pelajaran dasar-dasar akuntansi. Sampel penelitian yang dijadikan sebagai subjek uji coba sebanyak 20 peserta didik dari total populasi agar didapatkan hasil yang akurat (Muthoharoh & Sakti, 2021). Setelah itu peserta didik diberikan angket respon sebagai umpan balik dari uji coba pada *Liveworksheet* sebagai media asesmen.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa lembar telaah dan validasi para ahli, serta angket respon peserta didik yang dibagikan kepada peserta didik setelah uji coba produk. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Analisis Data Kualitatif

Data yang dihasilkan dari pengisian lembar telaah adalah data kualitatif karena memuat komentar dan saran dari para ahli. Lembar tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif. Saran dari para ahli akan digunakan untuk acuan revisi demi kesempurnaan asesmen yang dikembangkan.

b. Analisis Data Kuantitatif

Hasil pengisian lembar validasi berupa nilai/skor dari penilaian para ahli. Data tersebut merupakan data kuantitatif yang kemudian dianalisis untuk menentukan besarnya presentase. Analisis dilakukan dengan perhitungan skor menurut skala *Likert*.

Tabel 1. Skala Penilaian Ahli

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Sedang	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Riduwan (2016)

Data hasil dari angket validasi ahli dianalisis dengan cara :

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \quad (1)$$

Setelah dianalisis, maka didapatkan skor validasi dalam bentuk presentase yang akan menghasilkan nilai kelayakan berikut :

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Validasi Ahli

Presentase	Kriteria Interpretasi
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21%-40%	Tidak Layak

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

0%-20% Sangat Tidak Layak

Sumber : Riduwan (2016)

Berdasarkan tabel diatas, produk asesmen akan dinilai layak apabila mendapat presentase $\geq 61\%$.

c. Analisis Butir Soal

1) Validitas

Menurut Winarsih (2013) dalam penelitian (Febrianti & Susilowibowo, 2024), menghitung kevaliditasan butir soal dapat dilakukan melalui program Anates. Setelah r hitung diketahui, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf nyata 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% dengan $df = n-2$.

Kriteria :

- a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2) Reliabilitas

Berdasarkan pernyataan Nurhasanah (2017) dalam penelitian (Febrianti & Susilowibowo, 2024) tes dikatakan reliabel jika koefisien reliabel $> 0,200$, jika tes tersebut memiliki koefisien reliabel dari $-1,00 - 0,200$ maka dikatakan tidak reliabel. Berikut merupakan interpretasi kriteria reliabilitas berdasarkan beberapa kriteria di bawah ini :

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Reliabilitas

Skor	Kriteria
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
$<0,200$	Sangat Rendah

Sumber : Febrianti (2024)

3) Tingkat Kesukaran Soal

Menurut Arifin (2009) dalam penelitian (Rachmawati & Pahlevi, 2023) tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengukur seberapa besar kesukaran soal tersebut. Jika kesukaran soal proporsional maka bisa disimpulkan bahwa soal tersebut baik. Berikut penafsiran analisis tingkat kesukaran butir soal :

Tabel 4. Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal

Interval	Interpretasi
86%-100%	Sangat Mudah

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

71%-85%	Mudah
31%-70%	Sedang
16%-30%	Sukar
0-15%	Sangat Sukar

Sumber : Febrianti (2024)

4) Daya Pembeda Soal

Butir soal yang memiliki indeks daya beda $\geq 0,30$ dinyatakan baik, sedangkan butir soal yang memiliki indeks daya beda $< 0,30$ maka dinyatakan tidak baik. Berikut interpretasi kriteria daya pembeda soal:

Tabel 5. Kriteria Interpretasi Daya Pembeda Soal

Skor	Kriteria
0,40 – ke atas	Sangat Baik
0,30 – 0,39	Baik
0,20 – 0,29	Cukup (Perlu Perbaikan Soal)
0,19 – ke bawah	Kurang Baik (Soal perlu dihapus)

Sumber : Febrianti (2023)

5) Pengecoh Soal

Pengecoh soal dapat dianalisis menggunakan aplikasi anates dengan melihat kolom statistik. Pengecoh dapat berfungsi dengan baik apabila sekurangnya dipilih 5% dari seluruh siswa peserta tes (Fitriani, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan asesmen ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Tahap awal yang harus dilakukan yaitu analisis masalah, analisis kebutuhan, dan analisis tujuan pembelajaran. Pada tahap analisis masalah diketahui bahwa penerapan kurikulum di SMK PGRI 2 Sidoarjo khususnya pada kelas X telah menerapkan kurikulum merdeka. Pengimplementasian media pembelajaran khususnya pada pelaksanaan asesmen formatif masih berbasis kertas atau sering disebut dengan *Paper Based Test*. Selain itu, media yang digunakan oleh guru ketika memberikan latihan soal yaitu dengan menyajikan soal di papan tulis lalu peserta didik menyalin latihan soalnya ke buku tulis masing-masing. Peserta didik dituntut untuk mengerjakan soal tes dengan menulis secara manual dengan jumlah soal yang cukup banyak sehingga peserta didik seringkali merasa bosan untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh pendidik. Hal tersebut diperkuat dengan adanya pendapat dari (Sari dan Pratiwi, 2023) yang menyatakan bahwa pemberian evaluasi secara manual dinilai kurang efektif dikarenakan memiliki banyak kekurangan. Salah satunya yaitu munculnya peluang yang dapat menimbulkan kecurangan pada saat kegiatan asesmen dilaksanakan sehingga peserta didik kurang bisa mengenali kemampuannya terkait materi yang telah diajarkan. Selain itu saat pelaksanaan asesmen secara konvensional, peserta didik merasa kurang tertarik dan mudah jenuh sehingga pelaksanaan asesmen menjadi kurang efektif. Pelaksanaan kegiatan asesmen secara konvensional dinilai kurang praktis karena membutuhkan

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

peralatan yang banyak serta pendidik memerlukan waktu yang cukup untuk menghitung perolehan nilai peserta didik (Warsah, 2022). Di SMK PGRI 2 Sidoarjo sudah pernah menerapkan penggunaan *Quizizz* dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran, namun hanya terbatas pada jenis soal pilihan ganda saja.

Tahap selanjutnya yang merupakan bagian dari tahap analisis yaitu analisis kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa SMK PGRI 2 Sidoarjo memerlukan media yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan asesmen pembelajaran. Perkembangan teknologi membawa dampak positif dalam menghasilkan alat evaluasi yang bermutu. Alat evaluasi yang baik akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran di sekolah (Nur Aidila Fitria et al., 2024). *Liveworksheet* merupakan salah satu *website* yang digunakan sebagai media untuk pelaksanaan evaluasi yang dapat diakses secara gratis serta memiliki berbagai macam fitur untuk menunjang pelaksanaan kegiatan evaluasi. *Liveworksheet* dapat memudahkan peserta didik dan guru dalam terlaksananya kegiatan evaluasi pembelajaran, karena peserta didik bisa langsung mengerjakan soal pada lembar jawaban yang tersedia tanpa harus membolak-balikkan kertas. Sedangkan guru juga dimudahkan karena tidak harus memeriksa hasil jawaban dari seluruh peserta didik secara manual, *website* ini sudah mampu melakukan pemeriksaan hasil pengerjaan peserta didik serta mengakumulasi perolehan nilai atau skor dari masing-masing peserta didik (Faidah et al., 2023). Terdapat beberapa keuntungan dari penggunaan *website liveworksheet* yaitu mudah untuk digunakan, dapat diakses secara gratis, tidak perlu *download* aplikasi, serta bisa langsung di akses oleh peserta didik melalui *link* yang dikirimkan oleh pendidik tanpa harus *login* terlebih dahulu (M. Riyan et al., 2022). Tahap yang dilakukan setelah analisis masalah dan kebutuhan yaitu analisis tujuan pembelajaran. Dalam menyusun soal terdapat indikator-indikator yang harus diperhatikan agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan standar kurikulum yang diterapkan disekolah, yaitu kurikulum merdeka.

Tahap kedua yang dilakukan dalam mengembangkan instrument asesmen berbasis kurikulum merdeka dengan berbantuan *website Liveworksheet* yaitu tahap desain. Pada tahapan ini peneliti menyusun soal sesuai dengan indikator yang sudah dibuat sebanyak 20 butir soal. Pada tahap ini dilaksanakan untuk memudahkan pembuatan desain produk yang dikembangkan pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi. Produk yang dihasilkan berupa asesmen pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dengan berbantuan *website Liveworksheet*. Keunggulan yang terdapat pada *website Liveworksheet* ini terletak pada fitur-fitur yang tersedia, dimana pada saat pembuatan asesmen pendidik dapat memilih menu jawaban yang diinginkan. Dalam *website Liveworksheet* tersedia fitur untuk soal pilihan ganda, isian singkat, uraian, menjodohkan, memilih lebih dari 1 jawaban benar, memilih kata yang tepat dalam sebuah kolom kata, dan lain-lainnya (Arisandi, 2022). Selain keunggulan dalam fitur jawaban yang diberikan *website Liveworksheet*, terdapat fitur pengoreksi otomatis yang bertujuan untuk memudahkan pendidik dalam mengoreksi latihan soal yang diberikan serta peserta didik dapat melihat pembahasan dari soal yang dijawab kurang tepat sehingga proses evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih efektif (Firtsianta & Khofifah, 2022).

Tahap yang ketiga adalah tahap pengembangan. Pada tahap ini dilakukan penyusunan soal asesmen yang selanjutnya di validasi oleh para ahli agar soal yang dikembangkan memiliki kualitas soal yang baik. Selain dilihat dari hasil validasi ahli, kualitas asesmen ini juga dianalisis melalui program *Anates* untuk mengetahui kualitas

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

dan kelayakan pada tiap-tiap butir soal (Fibrina Aquatika et al., 2022). Analisis tersebut dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan pengecoh soal.

a. Pembuatan Media Asesmen

Dalam asesmen berbantuan *Liveworksheet* terdiri dari halaman tampilan awal, halaman petunjuk pengerjaan, halaman capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, serta halaman pengerjaan soal.

b. Validasi Ahli

Validasi terhadap produk asesmen yang dikembangkan dilakukan oleh para ahli. Para ahli menilai kelayakan produk dengan beberapa kriteria kelayakan yang telah disajikan pada lembar validasi. Hasil yang diperoleh dari validasi ahli yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Validasi Produk

No.	Validasi Ahli	(%)	Kriteria
1.	Ahli Asesmen	96%	Sangat Layak
2.	Ahli Materi	99%	Sangat Layak
3.	Ahli Bahasa	88%	Sangat Layak
4.	Ahli Media	91%	Sangat Layak

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

c. Hasil uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan pengecoh soal

a) Validitas

Dalam menganalisis validitas soal, peneliti menggunakan program Anates dengan melihat korelasi butir soal yang dibandingkan dengan nilai r tabel dari 20 responden yaitu sebesar 0,444. Hasil dari pengujian validitas butir soal dapat dilihat ada tabel yang disajikan di bawah ini :

Tabel 7. Validitas Soal

No.	Korelasi	Keterangan
1.	0,371	Tidak Valid
2.	0,480	Valid
3.	0,449	Valid
4.	0,421	Tidak Valid
5.	0,572	Valid
6.	0,657	Valid
7.	0,542	Valid
8.	0,605	Valid
9.	0,594	Valid
10.	0,590	Valid
11.	0,383	Tidak Valid
12.	0,592	Valid
13.	0,357	Tidak Valid
14.	0,520	Valid

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

No.	Korelasi	Keterangan
15.	0,481	Valid
16.	0,552	Valid
17.	0,274	Tidak Valid
18.	0,472	Valid
19.	0,376	Tidak Valid
20.	0,652	Valid

Sumber : *Anates*, diolah peneliti (2024)

b) Reliabilitas

Tabel 8. Reliabilitas Soal

Rata-rata	: 8,10
Simpangan Baku (Standar Deviasi)	: 4,09
Korelasi XY	: 0,59
Reliabilitas Tes	: 0,75

Sumber : *Anates*, diolah peneliti (2024)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas tes sebesar 0,75. Hal tersebut menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan jumlah 20 butir soal yang dinyatakan reliabel dalam skala “tinggi”.

c) Tingkat Kesukaran

Tabel 9. Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Nilai Tingkat Kesukaran Soal	
	Nilai Tingkat Kesukaran Soal (%)	Kriteria
1	40,00	Sedang
2	45,00	Sedang
3	40,00	Sedang
4	50,00	Sedang
5	40,00	Sedang
6	45,00	Sedang
7	35,00	Sedang
8	40,00	Sedang
9	40,00	Sedang
10	40,00	Sedang
11	30,00	Sukar
12	35,00	Sedang
13	35,00	Sedang
14	40,00	Sedang
15	50,00	Sedang
16	35,00	Sedang
17	45,00	Sedang

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

No Soal	Nilai Tingkat Kesukaran Soal (%)	Kriteria
18	35,00	Sedang
19	40,00	Sedang
20	50,00	Sedang

Sumber : *Anates*, diolah peneliti (2024)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 1 butir soal memiliki kriteria “sukar” dan sebanyak 19 butir soal memiliki kriteria “sedang”.

d) Daya Pembeda Soal

Tabel 10. Daya Pembeda Soal

No Soal	Nilai Daya Pembeda	Kriteria
1	40,00	Sangat Baik
2	60,00	Sangat Baik
3	20,00	Cukup Baik
4	60,00	Sangat Baik
5	100,00	Sangat Baik
6	40,00	Sangat Baik
7	60,00	Sangat Baik
8	80,00	Sangat Baik
9	80,00	Sangat Baik
10	0,00	Kurang Baik
11	0,00	Kurang Baik
12	60,00	Sangat Baik
13	60,00	Sangat Baik
14	60,00	Sangat Baik
15	60,00	Sangat Baik
16	20,00	Cukup Baik
17	0,00	Kurang Baik
18	60,00	Sangat Baik
19	80,00	Sangat Baik
20	60,00	Sangat Baik

Sumber : *Anates*, diolah peneliti (2024)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 butir soal memiliki kriteria “sangat baik”, sebanyak 2 butir soal memiliki kriteria “cukup baik”, dan sebanyak 3 butir soal memiliki kriteria “Kurang Baik”.

e) Pengecoh Soal

Tabel 11. Pengecoh Soal

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

No Butir	a	b	c	d	e
1	3++	4+	3++	2+	8**
2	2+	9**	4+	3++	2+
3	5-	2+	3++	2+	8**
4	10**	3++	3++	2++	2++
5	4+	8**	3++	3++	2+
6	9**	2+	3++	3++	3++
7	3++	3++	2+	5-	7**
8	3++	3++	8**	3++	3++
9	8**	3++	3++	3++	3++
10	8**	2+	3++	4+	3++
11	6**	5+	4++	2+	3++
12	7**	4++	3++	4++	2+
13	3++	3++	4++	7**	3++
14	8**	4+	3++	3++	2+
15	2++	2++	10**	3++	3++
16	3++	4++	4++	7**	2+
17	3++	3++	3++	9**	2+
18	7**	3++	3++	4++	3++
19	2+	8**	3++	3++	4+
20	10**	4-	2++	2++	2++

Sumber : Anates, diolah peneliti (2024)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pengecoh soal telah berfungsi dengan baik.

Tahap yang keempat adalah tahap implementasi. Pada penelitian pengembangan ini diterapkan pada peserta didik kelas X Akuntansi SMK PGRI 2 Sidoarjo. Sebanyak 20 peserta didik dijadikan sebagai subjek uji coba kelas kontrol, sedangkan 20 peserta didik dijadikan sebagai subjek uji coba untuk kelas eksperimen dengan durasi waktu pengerjaan soal 100 menit. Pengambilan sampel terbatas ini didukung oleh pendapat yang dipaparkan sadiman bahwa dalam melakukan uji coba terbatas hanya menggunakan subjek penelitian sebanyak 10-20 orang (Dyah Novita Sari & Vivi Pratiwi, 2023). Dalam setiap butir soal *single choice exercise* memiliki 5 pilihan jawaban yang dipilih salah satu oleh peserta didik, sedangkan dalam soal *check boxes* terdapat 4 pilihan jawaban dan terdapat yang 1 jawaban salah. Dalam butir soal *drag and drop* terdapat beberapa pernyataan yang harus disesuaikan dengan pilihan jawaban yang terdapat pada bagian kiri di halaman soal, sedangkan untuk butir soal *word search puzzle* terdapat 5 jawaban benar yang harus diisi oleh peserta didik. Berikut adalah gambar tampilan dari Sebagian halaman yang tersaji didalam *Liveworksheet*.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>



Gambar 1. Tampilan Awal



Gambar 2. Tampilan Halaman CP dan TP



Gambar 3. Tampilan Halaman Soal

Tahap yang terakhir yaitu evaluasi. Setelah produk diuji cobakan, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan berhasil, sesuai dengan harapan atau tidak. Dari data hasil validasi ahli asesmen, ahli materi, ahli bahasa, ahli media, serta respon peserta didik dari uji coba terbatas dilakukan analisis data yang selanjutnya digunakan untuk penyusunan laporan pengembangan asesmen berbasis kurikulum merdeka berbantuan *website Liveworksheet* pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi kelas X akuntansi SMK PGRI 2 Sidoarjo. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga merevisi produk akhir dan hasil produk setelah peneliti menganalisis butir soal dengan memanfaatkan aplikasi *Anates*, peneliti akan memilih soal terbaik yang akan digunakan dan merevisi soal lainnya yang masih kurang baik. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Alpusari, 2015) yang menyatakan bahwa butir soal yang dapat digunakan adalah butir soal yang dinyatakan valid, sedangkan butir soal tidak dapat digunakan apabila butir soal dinyatakan tidak valid dengan pertimbangan boleh memperbaiki ataupun dibuang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian pengembangan asesmen berbasis kurikulum merdeka berbantuan *Liveworksheet* ini yaitu produk ini sangat layak untuk diimplementasikan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan skor validasi dari ahli asesmen, ahli bahasa, ahli materi, serta ahli media dengan rata-rata presentase sebesar 93,5% dengan kriteria “sangat layak”. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Liveworksheet* sebagai media pelaksanaan asesmen pembelajaran sangat efektif karena tersedia berbagai macam fitur serta memiliki tampilan yang menarik. Selain itu, respon dari peserta didik sangat baik dengan memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Peserta didik lebih termotivasi serta lebih tertarik ketika mengerjakan asesmen menggunakan *website* daripada menggunakan metode *paper based test*. Saran dalam penelitian yaitu pada penelitian pengembangan asesmen berbantuan *Liveworksheet* yang selanjutnya, disarankan untuk dapat menggunakan fitur-fiturnya secara maksimal pada berbagai mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

Alpusari, M. (2015). Analisis Butir Soal Konsep Dasar Ipa 1 Melalui Penggunaan Program Komputer *Anates* Versi 4.0 for Windows. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 106. <https://doi.org/10.33578/jpfpkip.v3i2.2501>

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

- Amaliah, N., Sari, T. M., Nurdin, G. M., Mustaqim, M., Salewangeng, A., & Akbar, M. N. (2023). Pengembangan Instrumen Asesmen sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21. *Saintifik*, 9(1), 82–87. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v9i1.390>
- ARISANDI, S. N. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Liveworksheets Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Pada Materi Konsep Mol. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(3), 306–316. <https://doi.org/10.51878/secondary.v2i3.1361>
- Budiono, E. A., & Rochmawati, R. (2020). Pengembangan Permainan Accounting Maze Berbasis Android Sebagai Media Pengayaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAAK)*, 8(1), 34–43. <https://doi.org/10.26740/jpak.v8n1.p34-43>
- Dyah Novita Sari, & Vivi Pratiwi. (2023). Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) Berbantuan Aplikasi Classpoint Pada Mata Pelajaran Layanan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 285–304. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1915>
- Faidah, N. N., Hadiansah, Listiawati, M., & Yamin, I. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Liveworksheet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Pemanasan Global. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(2), 194–208. <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i2.182>
- Febrianti, N. R., & Susilowibowo, J. (2024). Pengembangan Asesmen Berbasis Kahoot! Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi Kelas X Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 20(2), 1–9. <https://doi.org/10.21831/jep.v20i2.64734>
- Fibrina Aquatika, Rofi’I, & Moch. Hendy Bayu Pratama. (2022). Penggunaan Aplikasi Anates pada Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas X MIPA 8 SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *IKIP Widya Darma Surabaya*, 4, 1–7. <http://jurnal.ikipwidyadarmasurabaya.ac.id/index.php/metalanguage/login>
- Firtsanianta, H., & Khofifah, I. (2022). Efektivitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheets Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Conference of Elementary Studies*, 140–147.
- Fitriani, N. (2021). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Dan Efektivitas Pengecoh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 199. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v12i2.4956>
- Hurrahma, M., & Sylvia, I. (2022). Efektivitas E-LKPD Berbasis Liveworksheet dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Peserta Didik di Kelas XI IPS SMA N 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 14–22. <https://doi.org/10.24036/sikola.v4i1.193>
- M. Riyan, A., Ramdhani, M. A., Rizky, M., Setiawan, E., Majid, A., Abdurrahman, U. K. H., & Pekalongan, W. (2022). Tantangan dan Strategi dalam Menggunakan Assessment untuk Meningkatkan Pembelajaran di Era Digital. *Seminar Nasional Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 552–562.
- Munaroh, L. N. (2024). Asesmen dalam Pendidikan : Memahami Konsep, Fungsi dan Penerapannya. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 281–297.
- Muthoharoh, V., & Sakti, N. C. (2021). Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS6 Untuk Pembelajaran IPS Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 364–375.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

- <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.315>
- Nur Aidila Fitria, Muhammad Yoga Julyanur, & Eka Widyanti. (2024). Langkah-langkah Evaluasi Pembelajaran. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 285–294. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1572>
- Putra, R. D. A., Pahlevi, T., Puspasari, D., & Wulandari, S. S. (2023). Pengembangan Assessment Berbasis Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis Kelas X MPLB Di SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, 2(2), 2–172. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja>
- Rachmawati, N., & Pahlevi, T. (2023). Developing Assessment of Fifth Element Based on Merdeka Curriculum with Quizizz for Vocational High School of Office Management and Business Services. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 3(1), 63–73. <https://doi.org/10.26740/joaep.v3n1.p63-73>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rustamana, A., Hasna Sahl, K., Ardianti, D., Hisyam, A., Solihin, S., Sultan, U., Tirtayasa, A., Raya, J., No, C., & Banten, S. (2024). Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 60–69. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1014>
- Safitri, M., & Aziz, M. R. (2022). ADDIE, sebuah model untuk pengembangan multimedia learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 50–58. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd/article/view/2237>
- Swandari, A. P., & Rafida, V. (2023). Pengembangan Asesmen Tes Soal Pilihan Ganda Berbasis Kurikulum Merdeka Elemen 7 Mata Pelajaran Dasar-Dasar. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 11(2), 57–65.
- Syafwita, H. (2024). Efektivitas Penggunaan Website Live Worksheet pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di SMPN 4 Kota Solok. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 8(01), 1–8. <https://doi.org/10.36665/jusie.v8i01.850>
- Vahlia, I., & Sholiha, S. (2023). Pengembangan Authentic Assessment Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Kewirausahaan. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 11(1), 115–121. <https://doi.org/10.24127/pro.v11i1.7890>
- Warsah, I. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Konsep . Fungsi dan Tujuan). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1, 190.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>